

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN TERARAH PAS ASSAKINAH KECAMATAN MANTINGAN KABUPATEN NGAWI

Oleh:

TAMIM KHOIRIYAH

NIM. 258620700130

Dosen Pembimbing

Agus Salim

Progam Studi

Program Studi PG PAUD

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Juli, Tahun 2026



Pendahuluan

Kemampuan berbicara merupakan dasar komunikasi anak usia dini.

Anak usia 3–4 tahun seharusnya mulai mampu:

- menyusun kalimat sederhana,
- menjawab pertanyaan,
- mengucapkan kata dengan jelas

Hasil observasi di KBT PAS Assakinah menunjukkan:

- hanya 33,3% anak memiliki kemampuan berbicara yang baik,
- 66,7% masih mengalami kesulitan berbicara.

Penyebab utama:

- media pembelajaran kurang menarik,
- pembelajaran masih berpusat pada guru,
- kesempatan anak berbicara masih terbatas.

Solusi yang ditawarkan: penggunaan media boneka tangan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3–4 tahun di KBT PAS Assakinah?

Tujuan

Meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media boneka tangan.

Metode

Metode Penelitian/ Jenis Penelitian/ Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Model:

Kemmis & McTaggart

Tahapan PTK

Perencanaan

Pelaksanaan

Observasi

Refleksi

Subjek penelitian:

12 anak

usia 3–4 tahun

KBT PAS Assakinah Mantingan Ngawi

Instrumen:

observasi

wawancara

dokumentasi

Hasil

Hasil Penelitian

Perkembangan Kemampuan Berbicara

Tahap	Persentase
Pra Siklus	38,89%
Siklus I	65,97%
Siklus II	86,81%

Terjadi peningkatan yang konsisten pada setiap siklus.

Kenaikan total:

38,89%



65,97%



86,81%

Target penelitian ($\geq 80\%$) berhasil tercapai pada Siklus II.

Pembahasan

Pra Siklus

Anak cenderung pasif.
Media kurang bervariasi.

Siklus I

Anak mulai tertarik.
Anak mulai berani berbicara.
Guru masih terlalu dominan.

Siklus II

Media lebih bervariasi.
Anak diberi kesempatan memilih boneka.
Tanya jawab dan bermain peran lebih banyak.
Anak lebih aktif dan percaya diri.

Temuan Penting Penelitian

Temuan 1

Kemampuan berbicara meningkat
38,89% → 65,97% → 86,81%

Temuan 2

Anak lebih percaya diri
Lebih aktif berbicara
Berani menjawab
Mampu menyusun kalimat

Temuan 3

Strategi guru berpengaruh
Media menarik
Kesempatan berbicara merata
Pembelajaran berpusat pada anak

Manfaat Penelitian

Bagi Anak

lebih berani berbicara

kosakata bertambah

Kreativitas dan imajinasi berkembang

Bagi Guru

alternatif media pembelajaran inovatif

Pembelajaran lebih menarik

Membantu pembelajaran berpusat pada anak

Bagi Sekolah

Inovasi pembelajaran PAUD

Referensi kegiatan Bahasa

Dapat dikembangkan pada berbagai tema

Referensi

Referensi utama antara lain:

- *Mis Yuli, Mardhatillah & Oktariana (2023)*
- *Ilinawati (2023)*
- *Oktaviana & Katoningsih (2023)*
- *Rostianah, Hendra & Anhar (2024)*
- *Winarsih & Raharja (2025)* *Nurhayati, Savitri & Ucup (2024)*

